

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan, menguji, dan meningkatkan kemampuan teori yang di gunakan dalam memecahkan masalah praktis. Teori yang di uji merupakan *Theory Acceptance Model* yang pertama kali dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis (1996) untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian *Mobile Banking Jenius*.

Data yang sudah didapatkan sesuai dengan variabel-variabel penelitian ini kemudian akan dianalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana variabel mempengaruhi variabel lainnya, atau yang dikenal dengan *explanatory reaserch*. Menurut Singarimbun dan Effendy (1995 : 4) penelitian eksplanatori merupakan penelitian penjelasan yang menyoroti hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berdasarkan atas informasi yang diperoleh dari responden pertama oleh peneliti dengan variabel yang ditentukan untuk tujuan penelitian Sekaran, (2011). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan tertulis yang telah diuji sebelumnya dan akan dijawab oleh responden (Sekaran, 2011). Metode kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data primer dari nasabah Jenius yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi objek dari penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala likert dengan menyediakan 4 jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Dengan menggunakan skala likert 4 pilihan, dapat lebih mempertegas hasil yang diperoleh dan membuat responden untuk lebih tegas dalam memilih jawaban mereka. Penulis menghilangkan pilihan "Netral" pada kuesioner agar menghindari hasil bias pada pilihan yang diberikan pada responden. Daftar pertanyaan pada Kuesioner diambil dari beberapa literatur penelitian yang sudah pernah diujikan dengan beberapa pengembangan oleh peneliti sebelumnya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Metode ini adalah memilih sampel populasi yang datanya mudah diperoleh berdasarkan keinginan dari peneliti Hartono, (2013).

3.3 Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peengumpul data. Data primer di peroleh dari menyebarkan kuisisioner kepada pengguna *Mobile Banking* Jenius di kota Yogyakarta yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner

3.4 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada data primer adalah penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada pengguna aplikasi *Mobile Banking* Jenius di kota Yogyakarta sebagai responden. Kuisisioner yang digunakan berisi pertanyaan mengenai *percieved ease of use*, *percieved usefullness*, dan *features availability* sebagai variabel *independent*, dan minat menggunakan aplikasi *mobile banking* Jenius sebagai variabel *dependent*. Kuisisioner yang dibuat menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Penulis menghilangkan pilihan "Netral" pada kuisisioner, agar menghindari hasil bias pada pilihan yang diberikan pada responden. Setiap pertanyaan akan menghasilkan nilai sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju diberi skor 4

S = Setuju diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.5 Sampel dan Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah *mobile banking* Jenius di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sujarweni, 2015). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik *convenience sampling*. Metode ini adalah memilih sampel populasi yang datanya mudah diperoleh berdasarkan keinginan dari peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah nasabah Jenius yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.6 Variabel Penelitian

Penulis menggunakan dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen atau bebas, dan variabel dependen atau terikat.

3.6.1 Variabel dependen

Penelitian ini variabel dependennya adalah *Behavioral intention to use*. Menurut Namkung dan Jang (2007) *behavioral intention* adalah tingkah laku dari konsumen yang setia atau loyal terhadap perusahaan tersebut, sehingga bersedia merekomendasikan kepada orang lain karena telah mendapat pelayanan yang baik dari perusahaan. Schiffman (2008) menjelaskan bahwa *behavioral intention* menentukan kemungkinan konsumen akan melakukan tindakan tertentu di masa yang akan datang. Kuisioner yang digunakan diambil dari penelitian Marco Hanif (2018). Jumlah instrumen yang digunakan sebanyak 3 pertanyaan dengan metode skala likert menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.

3.6.2 Variabel independen

Pecieved Usefullness

Menurut Jogiyanto (2007) *percieved usefulness* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna, maka dia tidak akan menggunakannya. Kuisioner yang digunakan diambil dari penelitian Marco Hanif (2018). Jumlah instrumen yang digunakan sebanyak 4 pertanyaan dengan metode skala likert menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.

Percieved Ease of Use

Menurut Davis (1989) *percieved ease of use* adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat bebas dari upaya. Lui dan Jamieson (2003) *percieved ease of use* adalah berbagai kemudahan yang dirasakan konsumen sehubungan dengan penggunaan internet untuk berbagai tujuan yang ingin di cari. Kuisioner yang digunakan diambil dari penelitian Marco Hanif (2018). Jumlah instrumen yang digunakan sebanyak 4 pertanyaan dengan metode skala likert menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.

Features Availability

Menurut Poon (2008) dalam penelitiannya, *features availability* adalah fitur yang tersedia pada suatu sistem informasi sebagai bentuk asosiasi atas inovasi produk. Dalam *mobile banking*, fitur berarti hal-hal apa saja yang dapat dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan *mobile banking*. Menurut penelitian

yang dilakukan Williams, dkk. (2011). Kuisioner yang digunakan diambil dari penelitian Marco Hanif (2018), jumlah instrumen yang digunakan sebanyak 5 pertanyaan dengan metode skala likert menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2010) uji validitas adalah sebuah tes atas seberapa baik instrumen yang dikembangkan dapat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Seperti skala nominal yang bersifat nonparametrik digunakan untuk mengukur variable nominal. Sehingga pertanyaan dalam kuesioner harus mampu untuk mengungkapkan apa yang diukur dari kuesioner tersebut. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Untuk menentukan r tabel menggunakan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sample dengan tingkat signifikansi atau alpha sebesar 5%. Hasil dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. (Sarwono, 2006).

3.7.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiono (2017:130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reabilitas apabila $alpha \geq$ maka dinyatakan reliabel. Peneliti

menggunakan *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang berisi skor.

3.7.3 Uji R-Square (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki fungsi untuk menggambarkan suatu kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2011). Penilaian koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Hasil nilai Adjusted R^2 dapat naik maupun turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Apabila dalam uji empiris terdapat Adjusted R^2 bernilai negative, maka nilai *Adjusted R^2* dianggap nol. Nilai *Adjusted R^2* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam mendeteksi variabel dependen.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan program *Smart PLS 3.0 M3*. Pengujian terhadap lima hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua dilakukan dengan melihat *path coefficients*. Apabila nilai koefisien *original sample estimate* positif, maka ada hubungan positif begitu pula sebaliknya. Untuk melihat pengaruh antar variabel, peneliti membandingkan nilai P statistik dengan tingkat signifikansi yang digunakan, dimana tingkat signifikansi yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$.

Model pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat dalam menggunakan *Mobile Banking* Jenius

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Persepsi Kegunaan

β_2 = Koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan

β_3 = Koefisien regresi variabel Ketersediaan Fitur

X1 = Persepsi Kegunaan

X2 = Persepsi Kemudahan

X3 = Ketersediaan Fitur

e = Error

3.8.1 Hipotesis Operasional

1. Pengaruh persepsi kegunaan terhadap Minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius

H_{01} ; $\beta_1 \leq 0$: Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

H_{a1} ; $\beta_1 > 0$: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

$H_{o2} ; \beta_2 \leq 0$: Presepsi Kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

$H_{a2} ; \beta_2 > 0$: Presepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

3. Pengaruh Ketersediaan Fitur terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

$H_{o3} ; \beta_3 \leq 0$: Ketersediaan Fitur tidak berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

$H_{a3} ; \beta_3 > 0$: Ketersediaan Fitur berpengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan *mobile banking* Jenius.

